

bahan cek plagiat 17 (1).pdf

by Mhdsyah1122@gmail.com 1

Submission date: 23-Jul-2024 06:02PM (UTC+0200)

Submission ID: 2418173080

File name: bahan_cek_plagiat_17_1_.pdf (706.93K)

Word count: 4637

Character count: 28996

ABSTRAK

ANALISIS KETERSEDIAAN *ACCESS ROAD* DALAM PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT DI BANDAR UDARA AHMAD YANI SEMARANG

Oleh :

ADHE ADRIAN
NIT : 55232110001

PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

Dalam mendukung tercapainya *Response Time* dalam pelayanan operasional PKP-PK terhadap penanggulangan keadaan darurat di area bandar udara, maka *Access Road* sangatlah penting di Unit PKP-PK. Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang pada Unit PKP-PK belum memenuhi persyaratan *Access Road* sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 30 Tahun 2022. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis kondisi *Access Road* dan upaya untuk mengatasi ketidakterdediaan *Access Road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik analisa *gap analysis* serta menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa pada Unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang belum memenuhi persyaratan *Access Road* sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. PR 30 Tahun 2022, tetapi personel masih bisa melaksanakan penanggulangan keadaan darurat menggunakan media *Apron* lama dan *Taxiway*. Dalam pencapaian *Response Time* masih bisa tercapai ketika keadaan *Apron* lama dan *Taxiway* tidak ada pergerakan pesawat. Selain itu, Bandar Udara Ahmad Yani Semarang membuat mitigasi *Access Road Temporary* dikondisikan sesuai dengan prosedur internal yang sudah di buat untuk pergerakan kendaraan PKP-PK. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang harus segera dibangunkannya *Access Road* sesuai dengan peraturan nasional karena *Fire station* yang berhadapan langsung dengan *Apron* lama dan *Taxiway*. Sedangkan pengemudi kendaraan PKP-PK dalam menggunakan media *Apron* harus memperhatikan dan memperhitungkan jarak kendaraan PKP-PK dengan pergerakan pesawat.

Kata Kunci : Analisis, *Access Road*, Penanggulangan Keadaan Darurat, *Response Time*

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCESS ROAD AVAILABILITY IN EMERGENCY RESPONSE AT AHMAD YANI SEMARANG AIRPORT

By :

ADHE ADRIAN

NIT : 55232110001

AVIATION FIRE AND RESCUE STUDY PROGRAM

In supporting the achievement of Response Time in PKP-PK operational services for handling emergencies in the airport area, Access Roads are very important in the PKP-PK Unit. At Semarang's Ahmad Yani Airport, PKP-PK Unit has not yet met the Access Road requirements in accordance with Director General of Civil Aviation Regulation No. PR 30 of 2022. The aim of the research is to analyze the condition of the Access Road and efforts to overcome the unavailability of the Access Road at Semarang's Ahmad Yani Airport. The research method used in this research is descriptive qualitative with gap analysis techniques and uses data collection through observation, interviews and documentation. Based on data taken from observations, interviews and documentation, researchers found that the PKP-PK Unit at Ahmad Yani Airport in Semarang had not met the Access Road requirements in accordance with Director General of Civil Aviation Regulation No. PR 30 of 2022, but personnel can still carry out Emergency response using the old Apron and Taxiway media. Response Time can still be achieved when the Apron is long and the Taxiway has no aircraft movement. Apart from that, Semarang Ahmad Yani Airport has made Temporary Access Road mitigation conditioned in accordance with the internal procedures that have been created for the movement of PKP-PK vehicles. From these findings it can be concluded that the PKP-PK Unit at Ahmad Yani Airport in Semarang must immediately build an Access Road in accordance with national regulations because the Fire station is directly opposite the old Apron and Taxiway. Meanwhile, PKP-PK vehicle drivers when using Apron media must pay attention and calculate the distance between the PKP-PK vehicle and the aircraft movement.

Keywords: Analysis, Access Road, Emergency Management, Response Time

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi sebagai salah satu bagian penting di kehidupan masyarakat. Menurut salim (2000) dalam jurnal (Sugianto & Muhammad, 2020) Transportasi adalah proses mengangkut barang (muatan) dan orang dari satu tempat ke tempat lain. Seperti yang kita ketahui sektor bidang transportasi terbagi menjadi tiga jenis transportasi yakni darat, laut, dan udara. Namun, dari ketiga jenis transportasi ini, transportasi udaralah lebih efisien dan tidak terlalu memakan banyak waktu sehingga industri penerbangan khususnya di Indonesia sangat berkembang dan keberadaan bandar udara sangatlah penting. Indonesia adalah anggota organisasi penerbangan sipil internasional yang kegiatannya mempersiapkan penerbangan sipil internasional seperti peraturan, mendistribusikan dan memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya (Yuniar et al., 2022). Keselamatan penerbangan Indonesia yang diatur dalam PR 30 Tahun 2022 berkaitan dengan pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). PKP-PK ialah unit yang berkaitan dalam memberikan penanganan keadaan darurat di bandar udara dengan standar kompeten teknis yang kompeten dan memberikan tindakan operasional yang diatur oleh peraturan (Nugraha & Amalia, 2021). Mereka bertanggung jawab untuk membantu kecelakaan penerbangan dan kejadian darurat di sekitar bandar udara (Chaerunnisa et al., 2022). Dengan mengutamakan keselamatan penumpang dan harta benda di pesawat, memadamkan api, dan melindungi barang bawaan yang terancam api (Saputra, 2022). Tugas pokok personel PKP-PK terbagi menjadi tiga yaitu *operation*, *training* dan *maintenance*. Karena peran PKP-PK yang sangat penting, mereka harus memiliki personel yang terampil di bidangnya (Nugraha & Amalia, 2021). Mengutamakan keamanan dan keselamatan penerbangan kecelakaan seperti kegagalan pesawat saat *landing* atau *take-off* serta kebakaran di bandar udara harus segera ditangani supaya operasi penerbangan tidak terganggu (Lukiana, 2015).

Untuk mendukung PKP-PK dalam mendukung kegiatan operasional PKP-PK harus di lengkapi dengan fasilitas seperti kendaraan PKP-PK, perlengkapan operasional PKP-PK, bahan pemadaman pendukung, personel, fire station dan juga access road. Access road sebagai pendukung operasional PKP-PK berdasarkan PR 30 tahun 2022. Access road adalah jalur yang memperhubungkan fire station dengan runway atau area pergerakan pesawat udara yang dapat diakses kendaraan PKP-PK. Jalan akses harus dirancang dengan baik untuk memungkinkan kendaraan pemadam kebakaran dan penyelamatan mencapai setiap bagian dari area operasional bandara dalam waktu yang singkat (ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 3). Access road harus diperkuat dengan lebar minimal 5 meter dan memiliki radius putar minimal 25 meter di setiap pertemuan dengan fire station, taxiway dan runway. Konstruksi access road harus mendukung berat kendaraan PKP-PK, dengan bahu jalan diperkuat minimal 1,5 meter. Titik pertemuan access road dengan runway harus rata. Access road juga harus berada di tengah posisi kendaraan PKP-PK untuk akses langsung dari fire station menuju runway. Access Road yang memiliki peran penting dalam mencapai response time yang optimal menurut PR 30 tahun 2022 waktu tanggapan response time yaitu dua menit atau kurang dari tiga menit untuk setiap area di runway yang dioperasikan, dengan asumsi kondisi jarak pandang dan permukaan jalan yang optimal, maka access road sangatlah penting untuk mendukung response time. Access road sangat berdampak pada keselamatan penerbangan di wilayah bandar udara, sedangkan sesuai dengan aturan yang ada untuk menunjang keselamatan dan keamanan di bandar udara, memastikan kemampuan efektifitas dan tindakan darurat bekerja dengan baik.

³⁶ Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan observasi di unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang ditemukan salah satu fasilitas PKP-PK yaitu access road belum ada dan belum memenuhi persyaratan Standar Keselamatan Penerbangan Sipil. Dikarenakan access road di Bandar Ahmad Yani Semarang belum ada, tetapi personel masih bisa melaksanakan penanggulangan keadaan darurat menggunakan apron dan taxiway saat terjadi accident tetapi harus memperhatikan setiap obstacle yang ada di movement area dan maneuvering area seperti pergerakan pesawat dan kendaraan di sisi udara, dari kurangnya kelengkapan fasilitas serta belum terpenuhi ketersediaan access road ini

membahayakan personel saat berbelok dan juga bermanuver, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat kondisi salah satu fasilitas PKP-PK yang belum ada yaitu *access road* Bandar Udara Ahmad Yani Semarang sebagai permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian dengan judul “ANALISIS KETERSEDIAAN *ACCESS ROAD* DALAM PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT DI BANDAR UDARA AHMAD YANI SEMARANG” untuk di teliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa keadaan *access road* mendukung operasional yang efisien, beberapa pertanyaan perlu ditinjau lebih lanjut, seperti yang dijelaskan di latar belakang. Pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi *access road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang?
2. Bagaimanakah upaya mengatasi Ketersediaan *access road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada analisis ketersediaan *access road* untuk penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, sehingga pembahasan lebih terfokus dan memperkecil penyimpangan pembahasan

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memahami kondisi *access road* di Bandar Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.
2. Untuk mengetahui ketersediaan *access road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan dan hasil yang didapatkan diharapkan dapat memberi manfaat, bagi :

1. Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang *access road* untuk penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, dan untuk melatih kemampuan penulis untuk mengembangkan hasil penelitian kedalam tulisan.

2. Bandar Udara Ahmad Yani Semarang

Sebagai bahan pertimbangan dan masukkan dalam membuat *Access Road* sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk meningkatkan operasional keselamatan dan keamanan penerbangan dan memperkuat kesiapsiagaan darurat di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

3. Politeknik Penerbangan Palembang

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan teknis mahasiswa tentang pentingnya *Access Road* untuk operasi penyelamatan dan pemadam kebakaran di lingkungan bandar udara mempengaruhi kesiapan dan respons keadaan darurat di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan agar penulis tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah ditetapkan. Laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan latar belakang permasalahan, merumuskan permasalahan, memberikan definisi, menetapkan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian, serta menyusun sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis meneliti tugas akhir dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, meliputi observasi dan wawancara dengan pihak-pihak berkaitan

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis meneliti tugas akhir dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, meliputi observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dan menyajikan opsi alternatif untuk memecahkan masalah tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

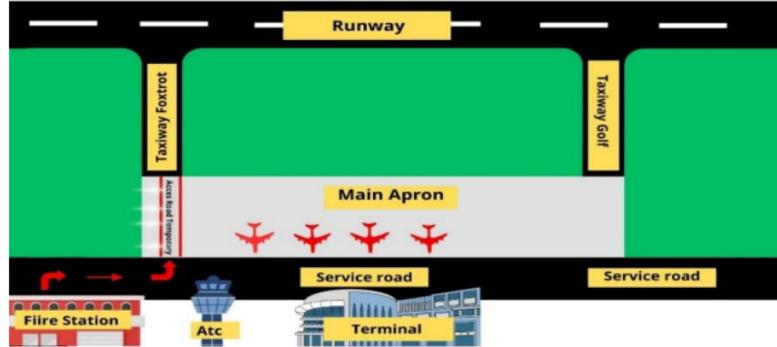
Peneliti menyajikan kesimpulan dan evaluasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan masukan yang Berarti

LANDASAN TEORI

A. Teori Penunjang

1. Access Road

1 *Access Road* merupakan jalan yang memperhubungkan *fire station* dengan *runway* atau area pergerakan pesawat udara sehingga kendaraan PKP-PK dapat melintasinya untuk mencapai *response time* di bandar udara berdasarkan PR 30 Tahun 2022. Jika akses menuju lokasi kecelakaan tidak memadai dan terdapat *obstacle*, unit PKP-PK akan mengalami gangguan yang dapat mengurangi *response time* dan peluang untuk menyelamatkan nyawa. Akses harus dipelihara agar tetap dalam kondisi yang baik dan bebas dari hambatan dan akses harus dirancang untuk mendukung berat dan ukuran kendaraan pemadam kebakaran (*ICAO Doc 9137 Part 1 Chapter 3*). *Access road* tidak boleh ada *obstacle*, lebar minimum *access road* adalah 5 meter dan memiliki radius putar minimum 25 meter disetiap persimpangan, *access road* dibangun menyesuaikan berat dan lebar kendaraan PKP-PK, *access road* wajib memiliki bahu jalan dengan lebar minimum 1,5 meter, *access road* harus memiliki permukaan yang rata dan *access road* harus berada ditengah parkir kendaraan PKP-PK supaya bisa langsung mengarah ke *runway*, menurut PR 30 Tahun 2022. Namun, di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang saat ini belum terdapat *access road* yang mematuhi persyaratan yang sudah ditetapkan berdasarkan peraturan yang ada.



Gambar II. 1 Denah *fire station* Bandar Udara Ahmad Yani Semarang

(Data Pribadi, 2024)

2. Penanggulangan Keadaan Darurat

Penanggulangan keadaan darurat merupakan suatu tindakan operasional yang bertujuan untuk melindungi jiwa dan harta benda dari insiden **kecelakaan pesawat udara** di wilayah bandar udara dalam radius 5 miles (sekitar 8 kilometer) berdasarkan acuan dari lokasi bandara sesuai KP 479 Tahun 2015. Hal ini juga meliputi penanganan kejadian darurat seperti kebakaran yang sedang terjadi di fasilitas-fasilitas di bandar udara.

a. Tipe dari Keadaan Darurat

Menurut KP 90 Tahun 2016 keadaan-keadaan darurat dibagi menjadi beberapa kategori atau jenis. Yang pertama keadaan darurat yang melibatkan pesawat udara, seperti kecelakaan pesawat udara di bandar udara dan sekitarnya. Sedangkan keadaan darurat yang kedua adalah keadaan darurat tanpa melibatkan pesawat udara, seperti terjadi kebakaran pada fasilitas dan gedung di sekitar bandar udara.

b. Tingkat Siaga

Berdasarkan KP 90 Tahun 2016 tingkat siaga dibagi menjadi beberapa tingkatan atau level. Yang pertama yaitu siaga local (*Local Stanby*) dimana semua personel dan kendaraannya berada dalam posisi siap siaga di *fire station* dan siap menerima informasi keadaan darurat. Kedua yaitu siaga darurat penuh (*Full Emergency*) dimana semua personel dan kendaraannya di tempatkan pada lokasi yang sudah ditentukan berdasarkan kondisi darurat yang akan terjadi. Ketiga yaitu (*Aircraft Accident*) dimana saat

kebakaran atau kecelakaan pesawat terjadi, semua personel langsung menuju ke lokasi untuk melaksanakan tindakan pemadaman dan penyelamatan pada korban.

24

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

(Data Pribadi, 2024)

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN PENULISAN	PERBEDAAN PENULISAN
1	"Evaluasi dan Strategi Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Dengan Adanya Pembangunan <i>Access Road</i> di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran" oleh (Hilal, 2023). Bandar Udara Nusawiru Pangandaran merencanakan untuk melakukan perbaikan bertahap pada struktur <i>Access Road</i> . untuk meningkatkan aksesibilitas dan keamanan di bandar udara.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan membahas unit PKP-PK tentang fasilitas <i>Access Road</i>	Perbedaan Lokasi penelitian
2	"Perencanaan Flexibel Pavement <i>Access Road</i> kendaraan PKP-PK di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci" oleh (Zakhiyanto Ageng Wicaksono et al., 2021) Pada penelitian ini untuk melihat tebal perkerasan. Mendapatkan hasil perhitungan untuk tebal lapis permukaan untuk total rencana anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pekerjaan <i>Access Road</i>	Persamaannya adalah unit yang dipilih dalam penelitian yaitu di unit PKP-PK dan membahas tentang <i>Access Road</i> .	Perbedaannya adalah tempat lokasi penelitian.
3	"Analisis Ketersediaan <i>Access Road</i> Dalam Penanggulangan Keadaan Darurat di Banadar Udara Juwata Tarakan" oleh (Dermawan, 2023) Bandar Udara Juwata Tarakan belum memenuhi persyaratan <i>Access Road</i> sesuai dengan tetapi personel masih bisa melaksanakan penanggulangan	Persamaannya adalah unit unit PKP-PK salah satu fasilitas yaitu <i>Access Road</i> dengan	Perbedaannya adalah tempat lokasi penelitian.

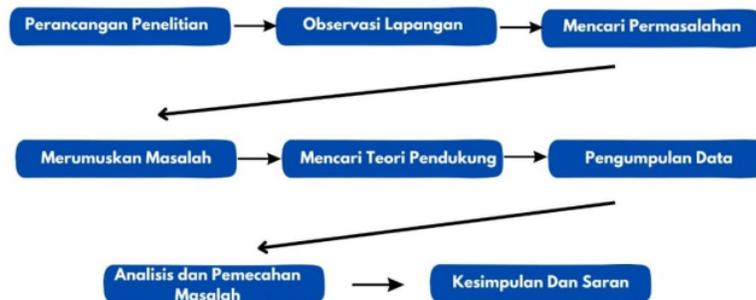
<p>keadaan darurat menggunakan media <i>Apron</i> lama dan <i>Taxiway</i> dan harus memperhatikan dan memperhitungkan jarak kendaraan PKP-PK dengan pergerakan pesawat.</p>	<p>metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	
<p>4 “Analisa Pembangunan <i>Access Road</i> Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran”. Oleh (Qamil, 2021). Dalam jurnal ini mendapatkan hasil dari penelitian yaitu Salah satu cara untuk mendukung personil PKP-PK di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran adalah menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti sebuah jalur yang dibuat sepanjang 1000 meter. Tujuannya adalah Supaya kendaraan PKP-PK melaksanakan respons dengan cepat sesuai dengan persyaratan waktu yang ditentukan. Selain itu, pelatihan khusus juga perlu dilakukan agar pasukan dapat mencapai waktu respons yang diharapkan dalam situasi yang ada.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif membahas hal yang sama dalam proses pembangunan <i>Access Road</i></p>	<p>Perbedaannya adalah tempat lokasi penelitian.</p>
<p>5 “Perencanaan Perkerasan <i>Access Road</i> Kendaraan PKP–PK Dari Pos DKT Menuju PKP–PK Di Bandar Udara Aji Panggeran Tumenggung Pranoto-Samarinda” penelitian ini bertujuan untuk menentukan tebal perkerasan yang nantinya akan divalidasikan dengan SKEP 347 tahun 1999. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan yang akan digunakan pada perencanaan maka selanjutnya yaitu menentukan rencana anggaran biaya menggunakan pedoman analisa harga satuan Kota Samarinda.</p>	<p>Penelitian membahas tentang fasilitas <i>Access Road</i> di unit PKP-PK</p>	<p>Perbedaannya adalah lokasi penelitian</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menekankan pada upaya eksplorasi di lokasi penelitian (Martadinata et al., 2021) Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dapat diringkas sebagai penelitian yang melihat pada benda, keadaan, dan fenomena lainnya dalam kondisi yang wajar atau nyata untuk membuat gambaran yang sistematis dan deskripsi yang faktual dan akurat (Arikunto, 2019).



Gambar III. 1 Desain Penelitian Kualitatif

(Data Pribadi, 2024)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sebagai bagian dari penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti melibatkan 3 narasumber personel unit ARFF Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Terlebih mereka sudah mempunyai pengalaman yang luas dalam melakukan tugas operasional, kegiatan sehari-hari dan memiliki sertifikat kompetensi yang tinggi.

Tabel III. 1 Data Narasumber Wawancara

(Data Pribadi, 2024)

No	Nama	Jabatan	Sertifikat Kompetensi
1	Hariyadi Budi S	<i>ARFF Training Supervisor</i>	Senior PKP-PK
2	Andhika Mukti	<i>ARFF Operation Supervisor</i>	Senior PKP-PK
3	Gigih Prabowo	<i>ARFF Squad Leader</i>	Senior PKP-PK

2. Objek Penelitian

Penelitian harus dimulai dengan memperhatikan objek penelitian yang diteliti. Menurut (Hardani, 2020) objek penelitian adalah *access road* PKP-PK di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang yang telah dilakukan selama pelaksanaan observasi, pemilihan objek tersebut dikarenakan salah satu fasilitas PKP-PK belum memenuhi standar regulasi, oleh karena itu kurang efisien selama operasi, dan tentunya berpengaruh pada pelayanan keadaan darurat.

14

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan di berbagai setting, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode (Sugiyono, 2019)

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Peneliti mengidentifikasi, memahami data dan mencatat informasi selama penelitian. Hasil dari observasi di unit PKP-PK adalah bahwa unit tersebut masih belum memiliki beberapa fasilitas PKP-PK, salah satunya yaitu *access road*.

25

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan untuk keperluan penelitian melalui sesi tanya jawab atau interaksi langsung antara pewawancara dengan narasumber dan responden melalui penggunaan panduan wawancara (Hardani, 2020). Penulis melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara sesi tanya jawab yang telah di siapkan mengenai terkait *access road* yang ada di wilayah Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau bentuk lain yang merekam informasi tentang suatu subjek (Sugiyono, 2018). Hasil penelitian akan didukung oleh foto-foto yang ada. Peneliti mengambil beberapa gambar keadaan *access road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

D. Teknik Analisa Data

Metode teknik analisa data yang diterapkan adalah menggunakan data kualitatif deskriptif, yang menggambarkan informasi bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun secara terstruktur. Metode penelitian ini didukung oleh teknik *gap analysis* diartikan sebagai metode dalam membandingkan kondisi sekarang dengan kondisi yang diharapkan sesuai dengan regulasi (Tofik Hidayat et al., 2022).

E. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, khususnya di unit PKP-PK, selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT). Penulis, yang telah memahami dan mengerti situasi di bandar udara Ahmad Yani Semarang dikarenakan pengalaman OJT, maka dari itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai fokus penyelesaian penelitian untuk penulisan tugas akhir.

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama lebih dari 6 bulan, dimulai pada 3 Oktober 2023 dan berakhir pada 6 Mei 2024.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian

(Data Pribadi, 2024)

No	Kegiatan	WAKTU									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lapangan	■	■	■	■						
2	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Pengolahan Data Tugas Akhir								■	■	■
4	Sidang Tugas Akhir										■

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bandar Udara Ahmad Yani Semarang melayani penerbangan domestik dengan luas area 58.652 m² dan dilengkapi dengan 12 *parking stand*. Bandara ini memiliki kapasitas untuk menampung hingga 7 juta penumpang per tahun atau sekitar 20.000 orang per hari. Selain itu, Bandara ini dilengkapi dengan *runway* berukuran 2.560 x 45 meter, yang mampu menangani pendaratan pesawat dengan badan lebar seperti Boeing 737 dan Airbus A320 mampu mendukung operasi penerbangan tinggi.



Gambar IV. 1 Gedung Ahmad Yani Semarang

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Ketersediaan *Access Road* Dalam Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang” khususnya di unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) yang terletak di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.



Gambar IV. 2 Google earth Ahmad Yani Semarang

(Google earth, 2024)

Gambar google earth menggambarkan kondisi tata letak yang terjadi di lokasi penelitian yaitu menunjukkan ketidaktersediaan *access road* didepan *fire station* telah ditandai menggunakan tanda panah berwarna merah pada gambar tersebut. Berdasarkan gambar diatas Bandar Udara Ahmad Yani Semarang belum sesuai dengan regulasi yang ada, sehingga kendaraan PKP-PK harus bermanuver tajam dan memperhatikan pergerakan di sisi udara ketika *accident* melalui *apron* dan *taxiway*, sehingga dalam penganggulangan keadaan darurat Bandar Udara Ahmad Yani Semarang belum terbebas dari hambatan sebagaimana sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini sangat berpengaruh dalam pencapaian *response time* maka dari itu, Bandar Udara Ahmad Yani Semarang perlu memiliki *access road* untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung pelayanan dalam situasi keadaan darurat.

B. Hasil Observasi dan Dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi langsung (Lampiran A) yang dilakukan oleh peneliti membuat lembar observasi dan sudah di tanda tangani oleh *supervisor* saat peneliti sedang melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT). Beberapa dokumentasi telah diperoleh setelah penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, yaitu *fire station* yang langsung berhadapan dengan *service road* dan harus bermanuver untuk menuju *runway* sehingga banyak *obstacle* yang akan menghalangi pergerakan dari kendaraan PKP-PK saat terjadinya *accident* atau

Incident. Beberapa *obstacle* yang mungkin akan menghambat proses pergerakan kendaraan PKP-PK yaitu:

1
Tabel IV. 1 Hasil Dokumentasi dan Observasi

(Data Pribadi, 2024)

No	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1		Posisi pesawat berada di <i>Parking Stand</i>
2		Pesawat <i> Holding Position</i> di <i>Taxiway</i>
3		Kendaraan <i>Kokapura</i> melintas di <i>Service Road</i> berada di depan <i>Fire station</i>



Kendaraan *Apron Movement Control* di *Service Road* berada di depan *Fire station*

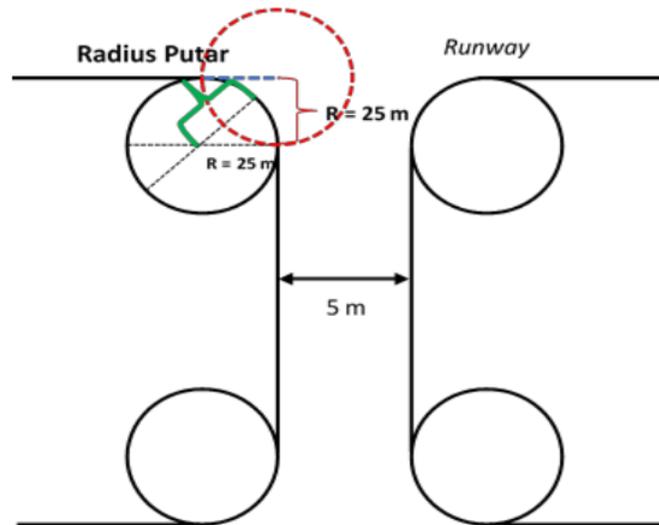


Apron Lights dan *Taxiway Light* di dekat *Access Road Temporary*

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap sarana fasilitas yang disediakan di unit *ARRF* Ahmad Yani Semarang, selain observasi peneliti juga mengumpulkan data berupa wawancara kepada beberapa personel PKP-PK. Peneliti juga menambahkan beberapa studi kepustakaan berupa referensi dari peraturan nasional kementerian perhubungan. Efektivitas *access road* yang diperlukan pada Unit PKP-PK Bandara Udara Ahmad Yani Semarang yaitu untuk memungkinkan kendaraan PKP-PK mencapai waktu minimum *response time* yang singkat dan akses harus bebas dari hambatan ketika terjadi *crash accident* yang sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku, tentunya ini akan berpengaruh dalam penganggulangan keadaan darurat. Hal ini berguna untuk kelancaran kegiatan penerbangan dan juga menunjang pelayanan keselamatan dan keamanan di bandara udara. Merujuk pada PR 30 Tahun 2022 pada Bab I No. 28, *access road* merupakan fasilitas PKP-PK kemudian akses jalan yang digunakan oleh kendaraan PKP-PK dari *fire station* menuju *runway*.

Dalam hal ini unit PKP-PK di semua bandara wajib memiliki *access road* untuk membantu unit PKP-PK mengejar *response time* dalam penanggulangan keadaan darurat.



Gambar IV. 3 Aturan *Access Road*

(Data Pribadi, 2024)

Dalam pembuatan *access road* harus memperhatikan beberapa persyaratan, salah satunya yaitu terbebas dari jalan untuk kendaraan lain yang beroperasi di bandara. Hal tersebut menekankan bahwa *access road* tidak ada *obstacle* yang mengganggu pergerakan kendaraan PKP-PK dalam penanggulangan keadaan darurat, karena kendaraan PKP-PK harus mencapai *response time* yang telah ditentukan. Kesimpulan dari pengamatan langsung di lokasi penelitian dapat ditemukan dalam tabel *gap analysis* di bawah ini.

Tabel IV. 2 *Gap Analysis*

(Data Pribadi, 2024)

No.	Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan	Gap	Referensi
1.	Unit PKP-PK Ahmad Yani Semarang belum memiliki fasilitas pelayanan yang lengkap, salah satunya yaitu tersedianya <i>access road</i>	Pada unit PKP-PK di semua bandar udara wajib memiliki <i>access road</i> dari <i>fire station</i> menuju <i>runway</i> .	Dengan tidak adanya <i>access road</i> sesuai dengan regulasi dapat berpengaruh dalam proses penganggulangan keadaan darurat.	PR 30 Tahun 2022 & ICAO Doc 9137 Part 1
2.	Unit PKP-PK di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang masih menggunakan media <i>apron</i> dan <i>taxiway</i> , sebagai pengganti <i>access road temporary</i> walaupun belum sesuai dengan regulasi.	Pada unit PKP-PK di semua bandar udara wajib memiliki <i>access road</i> yang terbebas dari <i>obstacle</i> dan <i>access</i> lainnya.	Personel PKP-PK harus memperhatikan beberapa <i>obstacle</i> yang mengganggu untuk mencapai <i>response time</i> , salah satunya yaitu pergerakan di sisi udara dalam proses penanggulangan keadaan darurat.	PR 30 Tahun 2022 & ICAO Doc 9137 Part 1.

Kesimpulan Wawancara, peneliti melakukan wawancara (Lampiran B) bersama 3 narasumber personel unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang dengan jabatan yaitu *ARFF Training Supervisor*, *ARFF Operation Supervisor*, *ARFF Squad Leader*. Narasumber dalam penelitian ini digunakan sebagai informan dalam penelitian, untuk mencari informasi data tentang *access road* di unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, dengan menggabungkan perspektif, peneliti mendapatkan gambaran mengenai situasi *access road* di unit PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang untuk keperluan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa saat ini bandara tersebut belum memiliki *access road* yang sesuai dengan PR 30 Tahun 2022. Meskipun sejak penempatan gedung *ARFF* pada tahun 2019 hingga 2024 telah dianggarkan pembangunan *access road* namun selalu tertunda

karena prioritas lain. Sebagai pemenuhan kebutuhan *access road* di buatlah *access road temporary* yang digunakan dalam rangka pemenuhan *response time*. Dalam hal mitigasi pergerakan kendaraan PKP-PK masih bisa melaksanakan pelayanan darurat menuju *runway* tanpa *access road* telah disepakati berbagai opsi dan prosedur dengan *ATC* dan *AMC* yaitu mitigasi dan instruksi kerja yang sudah diatur. *Response time* masih tercapai di bawah tiga menit, meski harus melalui *apron* dan *taxiway* untuk mengatasi ketidaktersediaan *access road*. Tentunya personel khususnya untuk para pengemudi kendaraan PKP-PK harus memperhatikan beberapa *obstacle* melihat situasi dan kondisi *service road*, *apron* dan *taxiway* serta memperhitungkan jarak agar kendaraan PKP-PK bisa terbebas dari pergerakan dari sisi udara.

Peneliti dapat menyimpulkan dengan tidak adanya *access road* seperti yang diatur dalam PR 30 Tahun 2022, maka dapat di simpulkan bahwa kendaraan PKP-PK Ahmad Yani Semarang ketika akan melakukan pergerakan dalam rangka keadaan darurat belum terbebas dari beberapa hambatan baik itu kendaraan di sisi udara maupun pergerakan pesawat. Dalam upayanya untuk mengatasi ketersediaan *access road* di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, kendaraan PKP-PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang masih bisa memberikan pelayanan keadaan darurat menggunakan media *apron* dan *taxiway* sebagai *access road* sementara untuk mitigasinya. Namun demikian personel unit PKP-PK harus melihat *obstacle* seperti pergerakan pesawat yang sedang beroperasi, tikungan yang tajam saat bermanuver dan kendaraan yang ada di sisi udara sehingga personel PKP-PK harus lebih memperhitungkan jarak pada *obstacle* yang disebutkan.

KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Menurut hasil peneliti yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. *Access road* yang dimiliki unit PKP PK Bandar Udara Ahmad Yani Semarang sifatnya sementara dan belum sesuai dengan PR 30 Tahun 2022. Ada beberapa faktor yang membuat unit PKP-PK belum memiliki *access road* dikarenakan *access road temporary* masih bisa dikondisikan sesuai dengan prosedur internal yang sudah di buat untuk pergerakan kendaraan PKP-PK. *Access road temporary* ini adalah mitigasi yang terbaik sebagai pengganti dari *access road* yang sesuai dengan regulasi yang ada. Berdasarkan hasil wawancara *access road* PKP-PK akan segera direalisasikan sesuai dengan *master plan* nya.
2. Berdasarkan hasil observasi kondisi saat ini pencapaian *response time* dalam operasi pelayanan keadaan darurat yang dilakukan unit PKP-PK Ahmad Yani Semarang dari *fire station* menuju *runway* tercapai tetapi masih kurang efektif. *Access road temporary* yang saat ini di gunakan adalah *apron* dan *taxiway*, sehingga personel harus memperhatikan beberapa *obstacle* yang ada di *apron* dan *taxiway* seperti pergerakan pesawat yang sedang beroperasi, kendaraan di sisi udara, tikungan tajam saat bermanuver dan *apron* dan *taxiway lights*. Hal tersebut dapat mengganggu kendaraan PKP-PK dalam melaksanakan operasi pelayanan darurat di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

B. Saran

21 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti bermaksud 26 menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Bandara Udara Ahmad Yani Semarang terkait keselamatan penerbangan. Berikut ini adalah 34 saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan prosedur internal yang sudah di buat untuk mitigasi manajemen pergerakan kendaraan PKP-PK. Disarankan untuk meningkatkan komunikasi internal dalam prosedur keselamatan dengan melakukan pelatihan rutin secara berkala bagi personel PKP-PK untuk terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti *AMC* dan *ATC* untuk meminimalisir gangguan dan memastikan jalur aman khususnya saat menggunakan *apron* dan *taxiway* sebagai jalur sementara untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan saat terjadi keadaan darurat dengan tindakan yang cepat serta tepat dan akurat secara mendalam, kemudian juga terkait efisiensi dalam menangani situasi darurat agar siap dan waspada serta memastikan keselamatan dan keamanan seluruh pengguna jasa bandara.
2. Disarankan agar pihak Bandar Udara Ahmad Yani Semarang mempercepat realisasi pembangunan *access road* permanen sesuai dengan *master plan* yang telah dibuat. Peningkatan infrastruktur ini akan membantu dalam pencapaian *response time* dan meningkatkan efektivitas operasi pelayanan darurat di Banadar Udara Ahmad Yani Semarang
3. Disarankan untuk mengembangkan program pengembangan profesional bagi personel khususnya pengemudi kendaraan PKP-PK yang mencakup pelatihan lanjutan, sertifikasi, dan kursus seperti *Foam Tender Operation and Defensive Driving* dengan mengasah *Skill* saat berbelok dan bermanuver. Dengan adanya pelatihan ini unit PKP-PK di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang dapat lebih meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam menghadapi situasi darurat, serta meminimalisasi risiko yang terjadi selama operasi pelayanan darurat.

bahan cek plagiat 17 (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | 6% |
| 2 | Ramadhan Dermawan, Heru Kusdarwanto, Minulya Eska Nugraha, Yudita Nirmala Kartikasari, Fadhilla Nina Rizkyanti. "EMERGENCY RESPONSE: THE AVAILABILITY OF ACCESS ROAD AT THE INTERNATIONAL AIRPORT", Journal of Airport Engineering Technology (JAET), 2023
Publication | 2% |
| 3 | Doni Al Fatah, Yunus Purnama. "Analisis Perawatan Fasilitas Kendaraan di Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023
Publication | 1% |
| 4 | ejournal.poltekbangsby.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | Wildan Nugraha, Anton Abdullah, Sutiyo Sutiyo, Oke Hendra, Iraldy Julian Marwan. | 1% |

"Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara", Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan, 2021

Publication

6	jdih.dephub.go.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	docplayer.info Internet Source	<1 %
9	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	<1 %
10	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
12	unars.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
15	gumelarsuryanegara.blogspot.com Internet Source	<1 %

16	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
18	dergipark.org.tr Internet Source	<1 %
19	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
20	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
22	Restu Lusiana. "PROFIL PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM MENGAPLIKASIKAN METODE PENYELESAIAN SISTEM PERSAMAAN LINIER", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2015 Publication	<1 %
23	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

a-research.upi.edu

26

Internet Source

<1 %

27

docplayer.nl

Internet Source

<1 %

28

id.wikipedia.org

Internet Source

<1 %

29

jurnal.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

30

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

31

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

32

ejurnal.stie-trianandra.ac.id

Internet Source

<1 %

33

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

34

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repo.poltekbangsby.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.uhn.ac.id

Internet Source

<1 %

37

Krisna Ade Setyawan, Eka Prayudista.
"Analisis Pengaruh Pemberian Kompensasi

<1 %

Maskapai Terhadap Kepuasan Penumpang Saat Delay", Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences, 2023

Publication

38

Lukiana Lukiana. "Pemeliharaan Kendaraan PKP-PK di Bandar Udara Hang Nadim-Batam", WARTA ARDHIA, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

bahan cek plagiat 17 (1).pdf

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24
